



TAHUN 2020

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)

**DINAS PERHUBUNGAN
KABUPATEN KUDUS**

Jl.H.M.Subchan ZE No. 50 Kudus Kode Pos 59316

Telepon (0291) 431146 Faks. (0291) 431146

Email: dishub@kuduskab.go.id Website : dishub.kuduskab.go.id

Kata Pengantar

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) Dinas Perhubungan Tahun 2020 disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2020. LKjIP Dinas Perhubungan Tahun 2020 merupakan bentuk akuntabilitas publik dari pelaksanaan tugas dan fungsi dan penggunaan anggaran yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah. Laporan ini sebagai media informasi publik atas capaian kinerja yang terukur. Capaian kinerja disajikan melalui pengukuran dan evaluasi kinerja serta pengungkapan (disclosure) secara memadai atas hasil analisis pengukuran kinerja.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan. Diharapkan penyajian LKjIP ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja agar lebih berorientasi pada hasil, relevan, efektif, efisien dan berkelanjutan di masa mendatang.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) Tahun 2020 ini disusun. Semoga dapat bermanfaat bagi Pemerintah Kabupaten Kudus dan masyarakat secara keseluruhan. Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Kudus, Januari 2021
Kepala Dinas Perhubungan

Drs. ABDUL HALIL
Pembina Tk. I
NIP. 19700316 199001 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
KATA PENGANTAR.....	i
IKHTIAR EKSEKUTIF.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
I. PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG	
a. Maksud dan Tujuan	
b. Tugas dan Fungsi OPD	
c. Struktur Organisasi	
d. Dukungan SDM.Sarpras dan Anggaran	
e. Isu Strategis	
II. PERENCANAAN KINERJA	
A. RENCANA STRATEGIS	
1. Visi dan Misi	
2. Tujuan dan Sasaran	
3. Kebijakan,Strategi dan Program	
B. PERJANJIAN KINERJA.	
C. INSTRUMEN PENDUKUNG	
a. Dikripsi Singkat (SiGERAKJALAN)	
b. Sasaran Inovasi	
c. Ruang Lingkup	
III. AKUNTABILITAS KINERJA	
A. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2020.	
B. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA SASARAN STRATEGIS	
C. REALISASI APBD	
D. EFISIENSI ANGGARAN	
E. PRESTASI ATAU PENGHARGAAN	
IV. PENUTUP.	
A. KESIMPULAN	
B. STRATEGI UNTUK PENINGKATAN KINERJA	

LAMPIRAN.....

DAFTAR LAMPIRAN

- Lamp 1. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
- Lamp 2. IDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
- Lamp 3. RENCANA KERJA TAHUNAN TAHUN 2020
- Tabel 4. RENCANA AKSI TAHUN 2020
- Tabel 5. PENGUKURAN CAPIAN KINERJA
- Tabel 6. RINCIAN ANGGARAN PER KEGIATAN
- Lamp 7. SOP MEKANISME PENGUMPULAN DATA KINERJA

Ikhtisar Eksekutif

Pelaporan kinerja Pemerintah melalui penyusunan LKJIP Dinas Perhubungan Kabupaten Kudus Tahun 2020 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dan pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Perhubungan Kabupaten Kudus Tahun 2018-2023 dan Rencana Kinerja Tahun 2020 yang ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja 2020. Penyusunan LKJIP ini pada hakikatnya merupakan kewajiban dan upaya untuk memberikan penjelasan mengenai akuntabilitas terhadap kinerja yang telah dilakukan selama Tahun 2020.

Sebagai perwujudan pelaksanaan good governance, pada tahun 2020 ini Dinas Perhubungan Kabupaten Kudus telah melaksanakan 4 program dan 9 kegiatan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang mendukung visi dan misi pemerintah Kabupaten Kudus Tahun 2018-2023 yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis Dinas Perhubungan Kabupaten Kudus Tahun 2018-2023. Tolok ukur pencapaian tujuan dan sasaran strategis Dinas Perhubungan Kabupaten Kudus pada Tahun 2020 selanjutnya diukur melalui 3 (tiga) Indikator Kinerja Utama (IKU). Indikator Kinerja Utama tersebut, yaitu V/C ruas jalan utama pada jam-jam sibuk, Persentase penanganan daerah rawan kecelakaan dan Nilai SAKIP perangkat daerah.

Terdapat 2 (dua) sasaran strategis yang perlu diwujudkan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kudus Tahun 2020. Berdasarkan hasil pengukuran pencapaian sasaran sendiri (self assesment) atas realisasi pelaksanaan Rencana Kerja Tahun 2020, menunjukkan bahwa capaian kinerja dari 2 (dua) sasaran yang ditetapkan mencapai 100% (sangat tinggi) .

Sasaran yang dikategorikan sangat tinggi adalah sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN
1. Meningkatnya kelancaran dan keselamatan lalu lintas angkutan jalan	1.V/C Ratio ruas jalan utama pada jam-jam sibuk	100%
	2.Persentase penanganan daerah rawan kecelakaan	100%
2. Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	3.Nilai evaluasi SAKIP perangkat daerah	100%

A. Kendala/hambatan yang dihadapi SASARAN 1 dalam upaya mencapai sasaran adalah sebagai berikut :

1. Pertumbuhan dan penggunaan kendaraan pribadi yang tinggi saat ini berdampak pada meningkatnya volume lalu lintas, sedangkan kapasitas jalan pada ruas jalan utama kabupaten tidak mengalami peningkatan sehingga mengakibatkan terjadinya kepadatan lalu lintas pada jam-jam sibuk pagi karena adanya aktifitas pendidikan, industri dan aktifitas perdagangan / pasar.
2. Kurangnya penyediaan perlengkapan jalan pada daerah potensi dan rawan kecelakaan, terbatasnya alokasi anggaran.

B. Kendala/hambatan yang dihadapi SASARAN 2 dalam upaya mencapai sasaran adalah sebagai berikut :

1. Implementasi SAKIP masih terdapat hal-hal yang perlu mendapat perhatian, pada perencanaan ,Renstra maupun Renja serta pada pengukuran kinerja baik pada aspek pemenuhan unsur, kualitas maupun implementasi masih perlu beberapa pembenahan.

A. Strategi / alternatif solusi SASARAN 1 dalam upaya mencapai sasaran adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan manajemen dan rekayasa lalu lintas untuk mengantisipasi tingginya jumlah kendaraan yang beroperasi di jalan raya dengan bekerjasama instansi terkait, Polri dan Pol PP
2. Mengusulkan dan memaksimalkan alokasi anggaran yang tersedia untuk pengadaan perlengkapan fasilitas perlengkapan jalan pada daerah rawan kecelakaan yang menjadi prioritas.

B. Strategi / alternatif solusi SASARAN 2 dalam upaya mencapai sasaran adalah sebagai berikut :

1. Memanfaatkan laporan kinerja untuk perbaikan perencanaan, baik perencanaan jangka menengah, tahunan maupun dalam penetapan atau perjanjian kinerja yang disusun.
2. Menggunakan informasi yang disajikan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi serta menyimpulkan keberhasilan atau kegagalan program secara terukur.
3. Menggunakan informasi yang disajikan untuk peningkatan kinerja.
4. Mengoptimalkan informasi yang disajikan untuk penilaian kinerja serta menjadikannya dasar Reward and Punishment.

Secara keseluruhan Dinas Perhubungan Kabupaten Kudus telah menganggarkan pembiayaan seluruh kegiatannya sebesar Rp. 8.579.781.000,- dengan realisasi penyerapan sebesar Rp. 8.013.615.005,- atau 93,40%.

Dari total anggaran tersebut, yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan pendukung 3 (tiga) Sasaran strategis adalah Rp. 8.304.661.000,-. Alokasi ini pada dasarnya merupakan alokasi berbagai mata anggaran yang relevan untuk membiayai Input tiap kegiatan pendukung sasaran strategis. Realisasi penyerapan pembiayaan sasaran sebesar Rp. 7.794.233.505,- atau 13,66%.

A. Mekanisme Pengukuran

Dinas Perhubungan Kabupaten Kudus pada tahun 2020 telah menetapkan satu (1) Tujuan dan dua (2) Sasaran Strategis. Sasaran Strategis tersebut selanjutnya diukur dengan mengaplikasikan 3 (tiga) Indikator Kinerja Utama yaitu :

1. V/C Ratio ruas jalan utama pada jam-jam sibuk dengan capaian 100%
2. Persentase penanganan daerah rawan kecelakaan dengan capaian 100%
3. Nilai evaluasi SAKIP perangkat daerah dengan capaian 100%

Ikhtisar pencapaian sasaran tahun 2020 sebagaimana yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja dan dokumen perencanaan Dinas Perhubungan Kabupaten Kudus, yang mendukung kebijakan strategis Pemerintah Kabupaten Kudus, didukung beberapa program dan kegiatan sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Umum, yang didukung dengan kegiatan;
 1. Peningkatan Sistem Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Capaian Kinerja;
 2. Pelayanan Administrasi Dan Pelaporan Keuangan;
 3. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Dan Sarana Prasarana Aparatur;
2. Program Peningkatan Manajemen Pengelolaan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan , yang didukung dengan kegiatan ;
 4. Peningkatan Manajemen Pengelolaan Lalu Lintas;
 5. Peningkatan Manajemen Angkutan Jalan;
 6. Operasional Pengelolaan UPTD Perparkiran dan Terminal;
3. Program Peningkatan Keselamatan Dan Sarana Prasarana LLAJ yang didukung dengan kegiatan;
 7. Peningkatan Keselamatan LLAJ;
 8. Peningkatan Sarana Prasarana LLAJ;
4. Program Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit;
 9. Pencegahan dan/atau penanganan Covid-19;

Dengan alokasi dana dari APBD Tahun 2020 sebesar Rp. 8.579.781.000,- dan sampai akhir tahun 2020 terealisasi sebesar Rp. 8.013.615.005,- atau 93,40% .Realisasi anggaran ini mengalami peningkatan kinerja sebesar 0,58%, bila dibandingkan tahun anggaran 2019 yang sebesar 92,82%.

BAB I Pendahuluan

A. Latar Belakang

Maksud dan Tujuan

Sebagai mana Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reveiw Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka dokumen LKJIP ini disusun dengan maksud agar setiap unsur penyelenggaraan negara mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan fungsi serta peranannya dalam pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dimandatkan kepada organisasi berdasarkan perencanaan strategis yang ditetapkan. Didalam LKJIP ini terkandung instrumen yang mampu mengukur indikator pertanggungjawaban setiap penyelenggara Negara dan Pemerintah. Maksud dan tujuan dari akuntabilitas kinerja ini adalah agar Visi, Misi dan pencapaian kinerja Dinas Perhubungan dapat tercapai sesuai dengan target dan sasaran strategis. LKJIP ini merupakan sistem pengendalian manajemen di sektor publik yang memiliki dua fungsi yaitu sebagai sarana penyampaian pertanggungjawaban kinerja kepada LKJIP Dinas Perhubungan Kabupaten Kudus Tahun 2020 seluruh stakeholders dan sebagai sarana evaluasi atas pencapaiannya kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Kudus sehingga dapat dijadikan acuan kinerja di masa yang akan datang.

B. Tugas dan Fungsi OPD

Dinas Perhubungan Kabupaten Kudus dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kudus Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.

Dinas Perhubungan merupakan unsur pelaksana urusan Pemerintahan di bidang Perhubungan yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Dinas Perhubungan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan Pemerintahan bidang Perhubungan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan Kepala Daerah.

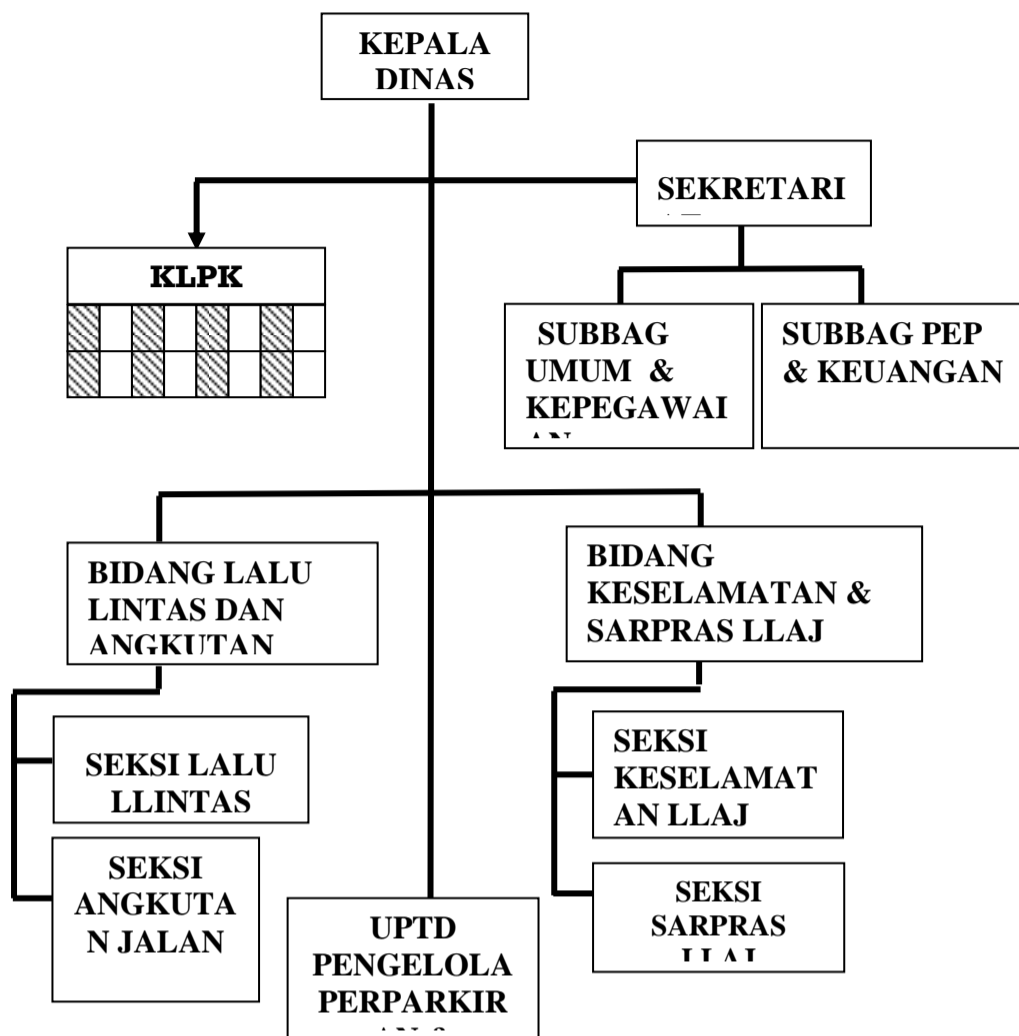
Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud di atas, Dinas Perhubungan menyelenggarakan fungsi :

1. Perumusan kebijakan daerah di bidang lalu lintas, angkutan jalan, keselamatan dan sarana prasarana lalu lintas dan angkutan jalan;
2. Penetapan kebijakan teknis di bidang lalu lintas, angkutan jalan, keselamatan dan sarana prasarana lalu lintas dan angkutan jalan;
3. Pengkoordinasian perumusan program dan kegiatan di bidang lalu lintas, angkutan jalan, keselamatan dan sarana prasarana lalu lintas dan angkutan jalan;
4. Penyelenggaraan kebijakan, program dan kegiatan di bidang lalu lintas, angkutan jalan, keselamatan dan sarana prasarana lalu lintas dan angkutan jalan;
5. Pengendalian evaluasi dan pelaporan di bidang lalu lintas, angkutan jalan, keselamatan dan sarana prasarana lalu lintas dan angkutan jalan;
6. Penyelenggaraan administrasi dinas di bidang lalu lintas, angkutan jalan, keselamatan dan sarana prasarana lalu lintas dan angkutan jalan;
7. Penyelenggaraan fungsi kesekretariatan dinas;
8. Pengendalian penyelenggaraan tugas Unit Pelaksana Teknis Dinas: dan
9. Pelaksanaan tugas fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

C. Struktur Organisasi

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretaris, terdiri dari
 1. Subbagian Perencanaan, Evaluasi, Pelaporan dan Keuangan
 2. Subbagian Umum dan Kepegawaian
- c. Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, terdiri dari :
 1. Seksi Lalu Lintas
 2. Seksi Angkutan Jalan
- d. Bidang Keselamatan dan Sarana Prasarana Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
- e. Unit Pelaksana Teknis Dinas Pengelola Perparkiran dan Terminal
- f. Kelompok Jabatan Fungsional

**BAGAN ORGANISASI
DINAS PERHUBUNGAN
KABUPATEN KUDUS**



D. Dukungan SDM, Sarpras dan Anggaran

Jumlah pegawai berdasarkan tingkat pendidikan di lingkungan Dinas Perhubungan sebagai pendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dapat dilihat pada Tabel 1 :

Tabel 1. Jumlah Pegawai
Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	PNS	PHD
SD	3	0
SLTP	10	0
SLTA	54	0
D1	0	0
D2	4	0
D3	4	1
D4/S1	13	0
S2	1	0
Jumlah	84	1

Sumber : Subbag Umum dan Kepegawaian, 2020

Sarpras dan anggaran untuk mendukung tugas pokok dan fungsi Dinas Perhubungan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Sarana Prasarana Operasional

No	Sarpras Operasional	Jumlah
1.	Sepeda Motor	17 unit
2.	Mobil	6 unit
3.	Alat Uji Kendaraan Bermotor	9 unit
4.	Komputer PC	6 unit
5.	Laptop/Notebook	15 unit
6.	Printer	27 unit
7.	LCD Proyektor	1 unit
8.	Fasilitas MTC(<i>Monitoring Traffic Control</i>)	1 lokasi

Sumber : Subbag Umum dan Kepegawaian, 2020

Tabel 2. Rekapitulasi Asset per 31 Desember 2020

No	Nama Barang (Berdasarkan Bidang Barang)	Keadaan per 31 Desember 2020	
		Jumlah	Nilai (Rp)
1.	Tanah	2	7.209.700.000
2.	Komputer	60	518.560.554
3.	Rambu-rambu	6.265	30.232.671.599
4.	Alat angkutan	35	1.781.492.305
5.	Alat bengkel dan alat ukur	25	2.557.472.150
6.	Alat kantor dan rumah tangga	189	603.174.584
7.	Alat studio, komunikasi dan pemancar	51	2.352.477.000
8.	Alat laboratorium	2	1.540.000
9.	Alat persenjataan	5	712.500
10.	Bangunan gedung	60	113.311424.480
11.	Jalan dan jembatan	3	6.059.306.000
12.	Bangunan air	1	208.197.000
13.	Jaringan	2	19.640.000
14.	Bahan perpustakaan	8	1.090.000
	Jumlah	6.908	164.857.460.172

Sumber : Subbag Umum dan Kepegawaian, 2020

E. Isu Strategis

1. Sarana dan prasarana layanan transportasi darat masih kurang dan atau perlu perbaikan (perlengkapan jalan, sub terminal, peralatan pengujian PKB dan angkutan umum perkotaan).
2. Masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk menciptakan ketertiban lalu lintas .
3. Masih kurang tersedianya halte – halte ditempat-tempat strategis.

BAB II Perencanaan Kinerja

A. Rencana Strategis

1. Visi dan Misi

Visi Kepala Daerah terpilih periode 2018-2023 adalah :
“*Kudus Bangkit Menuju Kabupaten Modern, Religius, Cerdas Dan Sejahtera* “

Guna mewujudkan Visi tersebut dijabarkan misi-misi yang akan dilaksanakan sebagai berikut :

1. Mewujudkan masyarakat kudus yang berkualitas, kreatif, inovatif dengan memanfaatkan teknologi dan multimedia.
2. Mewujudkan pemerintahan yang semakin handal untuk peningkatan pelayanan publik.
3. Mewujudkan kehidupan yang toleran dan kondusif.
4. Memperkuat ekonomi kerakyatan yang berbasis keunggulan lokal dan membangun iklim usaha yang berdaya saing.

Dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perhubungan Kabupaten Kudus Tahun 2018-2023, dinyatakan bahwa dalam rangka mendukung visi dan misi Bupati Kudus, terutama misi ke 4 (empat) yaitu *Memperkuat Ekonomi Kerakyatan Yang Berbasis Keunggulan Lokal Dan Membangun Iklim Usaha Yang Berdaya Saing*.

2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan sasaran pembangunan bidang Perhubungan Kabupaten Kudus adalah sebagai berikut :

Tujuan 1 Meningkatkan kinerja penyelenggaraan LLAJ yang berkeselamatan pendukung pengembangan wilayah, dengan **sasaran** :

- a. Meningkatnya kelancaran dan keselamatan lalu lintas angkutan jalan antar wilayah.
- b. Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah.

Tabel 2.1 Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Visi : Kudus Bangkit Menuju Kabupaten Modren, Religius, Cerdas dan Sejahtera								
Misi : Memperkuat Ekonomi Kerakyatan Yang Berbasis Keunggulan Lokal Dan Membangun Iklim Usaha Yang Berdaya Saing								
Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran / IKU	Target Tahunan					Target Akhir Renstra
			2018	2019	2020	2021	2022	2023
1. Meningkatkan kinerja penyelenggaraan LLAJ yang berkeselamatan pendukung pengembangan wilayah,		Load Factor Angkutan Umum	32,00	34,00	35,00	36,00	38,00	40,00
	1.Meningkatnya kelancaran dan keselamatan lalu lintas angkutan jalan antar wilayah.	V/C Ratio ruas jalan utama pada jam-jam sibuk	0,657	0,590	0,580	0,570	0,560	0,550
		Persentase penanganan daerah rawan kecelakaan	75,00	20,00	40,00	60,00	83,33	100,00
	2.Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Nilai evaluasi SAKIP perangkat daerah	72,25	70,04	71,05	72,42	73,84	76,77

3. Kebijakan, Strategi dan Program

Tabel 2.2 Strategi dan Kebijakan OPD

Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatnya kelancaran dan keselamatan lalu lintas angkutan jalan antar wilayah	Meningkatkan manajemen pengelolaan lalu lintas dan angkutan	Peningkatan manajemen dan rekayasa lalu lintas
		Peningkatan kualitas layanan angkutan umum
	Meningkatkan penyediaan sarpras perlengkapan jalan	Penyediaan perlengkapan jalan pada daerah potensi dan rawan kecelakaan
		Pemeliharaan rutin perlengkapan jalan
	Meningkatnya kualitas pengujian kendaraan bermotor secara berkala	Peningkatan kualitas pelayanan pengujian kendaraan bermotor

Keterkaitan Renstra dengan Program

Tabel 2.3 Sasaran Strategis, IKU dan Program

Sasaran Strategis	IKU	Program
.Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Nilai evaluasi SAKIP perangkat daerah	Pelayanan Administrasi Umum
Meningkatnya kelancaran dan keselamatan lalu lintas angkutan jalan antar wilayah.	V/C Ratio ruas jalan utama pada jam-jam sibuk	Peningkatan Manajemen Pengelolaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
	persentase penanganan daerah rawan kecelakaan	Peningkatan Keselamatan dan Sarana Prasarana LLAJ
Tercapainya pencegahan dan/atau penanganan Covid-19	Cakupan pelayanan pengendalian penyakit 100%	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

B. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Kudus Tahun 2020 merupakan target kinerja tahun kedua dari Renstra Dinas Perhubungan Tahun 2018-2023, yang memuat Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Utama (IKU),serta anggaran,yang secara ringkas diuraikan sebagai berikut :

Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja OPD

No	Sasaran Strategis	Indikator Utama	Target
1	Meningkatnya kelancaran dan keselamatan lalu lintas angkutan jalan	V/C Ratio ruas jalan utama pada jam-jam sibuk	0,580
		Persentase penanganan daerah rawan kecelakaan	40%
2	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Nilai evaluasi SAKIP perangkat daerah	71,05

Untuk mewujudkan target yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja tersebut didukung oleh 9 kegiatan yang terangkum dalam 4 kegiatan sebagai berikut :

NO	Program	Anggaran
1	Program Pelayanan Administrasi Umum	4.989.731.000
2	Program Peningkatan Manajemen Pengelolaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	209.195.000
3	Program Peningkatan Keselamatan dan Sarana Prasarana LLAJ	3.105.735.000
4	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	275.120.000
Jumlah		8.579.781.000,-

Untuk melihat Perjanjian Kinerja ada dilampiran I .

RENCANA AKSI – TAHUN 2020
DINAS PERHUBUNGAN
KABUPATEN KUDUS

Sasaran Strategis 1	Indikator Kinerja	Target			
		I	I I	II I	I V
Meningkatnya kelancaran dan keselamatan lalu lintas angkutan jalan	V/C Ratio ruas jalan utama pada jam-jam sibuk	0,550	0,560	0,570	0,580

NO	PROGRAM			KEGIATAN				AKSI	JADWAL PELAKSANAAN			
	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET	NAMA	INDIKATOR	TARGET	ANGGARAN		I	II	II I	IV
1	Program Peningkatan manajemen pengelolaan lalu lintas dan angkutan jalan	1. V/C Ratio ruas jalan utama pada jam-jam sibuk	0,580	1.Peningkatan manajemen pengelolaan Lalu Lintas	Kecepatan rata-rata kendaraan bermotor di jalan perkotaan	35 km/jam	144.293.000,-	Jumlah dokumen perencanaan dan review lalu lintas 6 dokumen	√	√	√	√
								Jumlah CCTV dan jaringannya yang dipelihara 24 titik	√	√	√	√
				2.Peningkatan			10.000.000,-	Jumlah dokumen perencanaan dan	√	√	√	√

				n manajemen pengelolaan angkutan jalan				evaluasi angkutan umum 1 dokumen				
								Jumlah pengusaha dan pengemudi angkutan orang dan barang yang mendapat penyuluhan 50 orang	-	-	-	√
				3.Operasional pengelolaan UPTD Perparkiran dan Terminal			54.902.000,	Jumlah dokumen administrasi dan pelaporan Perparkiran dan Terminal 1 dok	-	-	-	√
								Jumlah dokumen potensi pendapatan Perparkiran 12 dokumen	√	√	√	√
2	Peningkatan keselamatan dan sarana prasarana LLAJ	2. Persentase penanganan daerah rawan kecelakaan	40%	1.Peningkatan keselamatan LLAJ	Persentase penyediaan fasilitas perlengkapan jalan pada daerah rawan kecelakaan	84%	2.319.245.000	Jumlah dokumen perencanaan keselamatan LLAJ 1 dokumen	-	-	-	√
								Jumlah pengadaan perlengkapan jalan 45 unit	-	√	√	√

							Jumlah pengadaan marka lalu lintas 685 M2	-	√	√	√
							Jumlah pengadaan pagar pengaman jalan 40 M	-	√	√	√
			2.Peningkatan sarana prasarana LLAJ			786.490.000	Jumlah uji berkala kendaraan bermotor yang dikeluarkan 18350 uji	√	√	√	√
							Jumlah alat uji kendaraan bermotor yang dipelihara dan dilalibrasi 9 unit	-	-	√	√

Sasaran Strategis 2	Indikator Kinerja	Target			
		I	II	III	I V
Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Nilai evaluasi SAKIP perangkat daerah	-	-	-	72,42

NO	PROGRAM			KEGIATAN				AKSI	JADWAL PELAKSANAAN			
	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET	NAMA	INDIKATOR	TARGET	ANGGARAN		I	II	III	IV
1.	Program Administrasi Umum	Nilai SAKIP perangkat daerah	80	1.Peningkatan sistem perencanaan, evaluasi dan pelaporan capaian kinerja	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja perangkat daerah -	82,00	9.948.000	Jumlah dokumen perencanaan, evaluasi dan pelaporan bidang Perhubungan yang tersusun sesuai atandart 24 dokumen	√	√	√	√
				57.886.000			Jumlah dokumen administrasi dan pelaporan keuangan		√	√	√	√

				pelaporan keuangan				yang tersusun sesuai standar 24 dokumen				
				3. Peningkatan kapasitas sumber daya dan sarana prasarana aparatur			-	Jumlah dokumen pengelolaan Sumber daya dan sarpras aparatur yang tersusun sesuai ketentuan 33 dokumen	√	√	√	√
4.	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Tercapainya pencegahan dan/atau penanganan Covid-19 Operasional penanganan Covid-19	100%	1.Pencegahan dan/atau Penanganan COVID-19			275.120.000	Pengadaan perlengkapan alat kesehatan penanganan Covid-19 30 hari		√	√	

C. Instrumen Pendukung

Aplikasi atau Inovasi yang mendukung pencapaian kinerja di Tahun 2020

SiGERAKJALAN

(Sistem Informasi Geografis Perlengkapan Jalan)

A. DESKRIPSI SINGKAT

SiGERAKJALAN ini adalah Sistem informasi berbasis GIS (Geographic Information System) untuk menyediakan data eksisting perlengkapan jalan (traffic light, rambu lalu lintas, dll) yang didalamnya juga mengakomodir saran, masukan, kritik, dan aduan dari masyarakat sebagai bahan kebijakan bidang Perhubungan di Kabupaten Kudus.



Gambar 1. Tampilan SiGERAKJALAN

B. SASARAN INOVASI

Sasaran pemanfaatan Inovasi berupa SiGERAKJALAN ini adalah :

1. Dinas Perhubungan

Sebagai database perlengkapan jalan yang dipergunakan sebagai bahan kebijakan bidang Perhubungan.

2. Aparatur Petugas

Sistem Informasi Manajemen ini memudahkan petugas dalam penyediaan, pelayanan, dan penanganan pemeliharaan terkait pengelolaan perlengkapan jalan. Petugas yang bertugas sebagai admin dapat melakukan editing sepanjang waktu guna aktualisasi data perlengkapan yang ada.

3. Masyarakat

Sistem Informasi Manajemen ini memberikan aksesibilitas bagi masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam memberikan masukan, keluhan, kritik, dan aduan terkait pengelolaan perlengkapan jalan.

4. Akademisi

Para peneliti, mahasiswa, dosen dan akademisi lainnya dapat memanfaatkan data yang disediakan oleh sistem sebagai sumber data primer penelitian.

C. RUANG LINGKUP

1. Akses SiGERAKJALAN

Aplikasi SiGERAKJALAN dapat diakses dengan mudah oleh setiap pengguna internet secara online melalui <http://sigerakjalan.kuduskab.go.id> Situs SiGERAKJALAN ini telah menjadi bagian dari website Portal Digital Dinas Perhubungan Kabupaten Kudus. Aplikasi ini dapat diakses melalui *browser* yang umum digunakan oleh masyarakat Indonesia yaitu *Mozilla Firefox* maupun *Google Chrome*.

2. Informasi yang Diberikan

Informasi-informasi yang dapat dengan mudah didapatkan adalah :

- 1) Mengetahui data aktual jumlah perlengkapan jalan tiap jenisnya
- 2) Mengetahui data aktual perlengkapan jalan per ruas jalan
- 3) Mengetahui data aktual kondisi perlengkapan jalan
- 4) Mengetahui data aktual visual (foto) perlengkapan jalan
- 5) Mengetahui data aktual titik koordinat perlengkapan jalan
- 6) Mengetahui data aktual tahun pengadaan perlengkapan jalan
- 7) Mengetahui nomor ID setiap perlengkapan jalan

3. Jenis Layanan

Masyarakat dapat berpartisipasi aktif dalam sistem informasi manajemen SiGERAKJALAN melalui *fiture* :

1) **Hubungi Kami**

Masyarakat dapat memberikan masukan, saran, kritik, dan aduan melalui *fiture* ini dan akan dijawab tindaklanjutnya oleh admin melalui *email*. Syaratnya masyarakat tersebut harus memiliki *email* dan mengisi *chapca* terlebih dahulu.

2) **Chat Online**

Masyarakat dapat memberikan masukan, saran, kritik, dan aduan melalui *fiture* ini dan akan langsung dijawab oleh admin pada *Chat Online* juga. Tidak seperti *fiture* sebelumnya, *fiture chat* ini terbatas dalam penyampaian materi.

4. Peluang Pengembangan Sistem

Peluang pengembangan sistem yang dapat dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kudus terhadap pemanfaatan SiGERAKJALAN ini adalah :

1) Pengembangan sistem dengan menyediakan data infrastruktur Perhubungan lainnya sebagai bahan informasi bagi masyarakat.

2) Pengembangan sistem dalam bentuk aplikasi *android* yang dapat diperoleh melalui Play Store yang disediakan pada setiap *Smartphone*.

BAB III Akuntabilitas Kinerja

Dasar dan Skala Nilai Peringkat Kinerja

Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	INTERVAL NILAI REALISASI KINERJA	KRITERIA PENILAIAN REALISASI KINERJA
1	91% ≤ 100%	Sangat tinggi
2	76% ≤ 90%	Tinggi
3	66% ≤ 75%	Sedang
4	51% ≤ 65%	Rendah
5	≤ 50%	Sangat Rendah

Permendagri 86 Tahun 2017

A. Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2020

Secara umum Dinas Perhubungan telah melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perhubungan Tahun 2018-2023. Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja.

Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Perhubungan Tahun 2020 sebagai berikut :

Tabel 3.2 Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2020

No	Indikator Kinerja Utama	2020		
		Target	Realisasi	Capaian
1	V/C Ratio ruas jalan utama pada jam-jam sibuk	0,580	0,580	100
2	Persentase penanganan daerah rawan kecelakaan	40%	40%	100
3	Nilai evaluasi SAKIP perangkat daerah	71,05	72,42	100
	Rata-rata		100%	100%

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja utama Dinas Perhubungan Tahun 2020, disimpulkan bahwa seluruh indikator sasaran berkriteria **Sangat Tinggi**, dengan rata-rata capaian sebesar 100%.

B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Sebagaimana telah ditetapkan di dalam penetapan kinerja 2020, Dinas Perhubungan Kabupaten Kudus telah melaksanakan berbagai kegiatan strategis. Seluruh kegiatan tersebut direncanakan sebagai bagian dari Rencana Kerja Tahunan 2020 untuk mencapai 2 (dua) sasaran yaitu:

1. Meningkatnya kelancaran dan keselamatan lalu lintas angkutan jalan antar wilayah dengan program kerja utama V/C Ratio ruas jalan utama pada jam-jam sibuk dan persentase penanganan daerah rawan kecelakaan di dukung dengan program peningkatan manajemen pengelolaan lalu lintas dan angkutan jalan serta program peningkatan keselamatan dan sarana prasarana LLAJ;
2. Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah dengan program utama nilai evaluasi SAKIP perangkat daerah di dukung dengan program pelayanan administrasi umum;

1.Sasaran pertama

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sasaran I Meningkatnya kelancaran dan keselamatan lalu lintas angkutan jalan antar wilayah, indikator kinerja target dan realisasinya tercemin pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1.I Pengukuran Kinerja Dinas Perhubungan Tahun 2020

No	Indikator Kinerja Utama	2020		
		Target	Realisasi	Capaian
1	V/C Ratio ruas jalan utama pada jam-jam sibuk	0,580	0,580	100
	Rata-rata capaian	0,580	0,580	100%

Tabel 1.2 Pengukuran Kinerja Dinas Perhubungan Tahun 2020

No	Indikator Kinerja Utama	2020		
		Target	Realisasi	Capaian
2.	Persentase penanganan daerah rawan kecelakaan	40%	40%	100
	Rata-rata capaian	40%	40%	100%

Dari tabel sasaran I pada tahun 2020 indikator kinerja utamanya V/C Ratio ruas jalan utama pada jam-jam sibuk dan Persentase penanganan daerah rawan kecelakaan capaian realisasi memenuhi target pada tiap indikatornya yaitu capaian sasaran tahun 2020 sebesar 100% .

2.Sasaran kedua

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sasaran 2 Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah, indikator kinerja target dan realisasinya tercermin pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1.3 Pengukuran Kinerja Dinas Perhubungan Tahun 2020

No	Indikator Kinerja Utama	2020		
		Target	Realisasi	Capaian
3.	Nilai evaluasi SAKIP perangkat daerah	71,05	72,42	100
	Rata-rata capaian	71,05	72,42	100%

Dari tabel sasaran I pada tahun 2020 indikator kinerja utamanya Nilai evaluasi SAKIP perangkat daerah capaian realisasi memenuhi target pada tiap indikatornya yaitu capaian sasaran tahun 2020 sebesar 100%’

Tabel 3.3 Rumusan Indikator dan Formulasi Penghitungan

No	Sasaran	Indikator	Formula Penghitungan
1.	.Meningkatnya kelancaran dan keselamatan lalu lintas angkutan jalan antar wilayah.	V/C Ratio ruas jalan utama pada jam-jam sibuk	Rata-rata volume lalu lintas di ruas jalan utama pada jam sibuk dibagi kapasitas ruas jalan
		Persentase penanganan daerah rawan kecelakaan	Jumlah daerah rawan kecelakaan yang ditangani dibagi jumlah total daerah rawan kecelakaan dikali 100%
2.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Nilai evaluasi SAKIP perangkat daerah	Nilai evaluasi SAKIP perangkat daerah

Dari tabel sasaran 1 dan sasaran 2 pada tahun 2020 capaian kinerja IKU capaian realisasinya memenuhi target pada tiap indikatornya yaitu capaian sasaran tahun 2020 sebesar 100% mengalami peningkatan dibandingkan capaian sasaran tahun 2019 sebesar 65,38%

Faktor Pendukung

1. Tersedianya Indikator Kinerja Utama dan indikator lainnya yang dijadikan indikator kinerja;
2. Adanya skala prioritas program kerja dalam pelaksanaan pekerjaan;
3. Dukungan dan komitmen pimpinan untuk pengembangan pelayanan yang lebih baik;

Permasalahan

- Sarana prasarana layanan transportasi darat masih kurang dan atau perlu pembenahan, seperti sub terminal Tipe C , angkutan umum perkotaan, halte dan peralatan pengujian kendaraan bermotor .

Solusi

- Mengusulkan alokasi anggaran terkait pemenuhan kebutuhan sarana prasarana layanan transportasi darat .

Tabel 3.4 Target dan realisasi Kinerja Capaian Sasaran .

No	Indikator Sasaran	Capaian 2019	Tahun 2020			Target Akhir Renstra	Capaian thd Target Renstra
			Target	Realisasi	Capaian		
1.	V/C Ratio ruas jalan utama pada jam-jam sibuk	98,30	0,580	0,580	100%	0,550	100%
2.	Persentase penanganan daerah rawan kecelakaan	2%	40%	40%	100%	100%	100%
3.	Nilai evaluasi SAKIP perangkat daerah	70,83	71,05	72,42	100%	76,77	100%

C. Realisasi APBD

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Perhubungan Kabupaten Kudus Tahun Anggaran 2020, didukung dengan anggaran sebesar Rp.8.579.781.000 yang bersumber dari APBD Kabupaten Kudus Tahun 2020, secara ringkas komposisi penggunaan adalah sebagai berikut :

1. Belanja Pegawai, sebesar Rp. 282.035.000,00
2. Belanja Barang dan Jasa, sebesar Rp. 5.478.306,000,00
3. Belanja Modal, sebesar Rp. 2.819.440.000,00

Penggunaan anggaran tersebut apabila diperinci dalam mendukung pencapaian sasaran adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5 Alokasi Anggaran pada Sasaran Strategis Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	IKU	Program	Pagu Anggaran	Realisasi	%
1.	<i>Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah</i>	Nilai evaluasi SAKIP perangkat daerah	Program Pelayanan Administrasi Umum	4.989.731.000	4.574.331.455,-	91,67
2.	<i>Meningkatnya kelancaran dan keselamatan lalu lintas angkutan jalan antar wilayah</i>	V/C Ratio ruas jalan utama pada jam-jam sibuk	Program Peningkatan Manajemen Pengelolaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	209.195.000,	178.588.000,-	85,37
		Persentase penanganan daerah rawan kecelakaan	Program Peningkatan Keselamatan dan Sarana Prasarana LLAJ	3.105.735.000	3.041.314.100,-	97,93
3.	<i>Tercapainya pencegahan dan/atau penanganan Covid-19</i>	Cakupan pelayanan pengendalian penyakit	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	275.120.000,	219.381.500,-	79,74

Dinas Perhubungan Kabupaten Kudus disamping sebagai unsur pelaksana teknis di bidang transportasi juga sebagai dinas penghasil PAD yang menunjang kegiatan pembangunan di Kabupaten Kudus. Jenis Pendapatan Asli Daerah di sektor Perhubungan antara lain :

1. Retribusi Pelayanan Persampahan
2. Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum
3. Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor
4. Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-Penyewa Tanah dan Bangunan
5. Retribusi Terminal-Tempat Parkir untuk Kendaraan Penunjang dan Bus Umum
6. Retribusi Terminal-Tempat Kegiatan Usaha
7. Retribusi Tempat Khusus Parkir
8. Denda Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor
9. Hasil Dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah Kerjasama Pemanfaatan

**EVALUASI KINERJA OPD PENGELOLA PENDAPATAN
ATAS TARGET PENDAPATAN ASLI DAERAH TAHUN ANGGARAN 2020**

No	Jenis Penerimaan	Targe t2020 Perubahan	Realisasi	%
1	Retribusi Pelayanan Persampahan	32.540.000	27.499.400	84,51
2	Retribusi Pelayanan Parkir Di Tepi Jalan Umum	1.866.540.000	816.033.000	43,73
3	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	557.528.000	704.729.600	126,40
4	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah - Penyewaan Tanah dan Bangunan	69.427.000	104.699.750	150,81
5	Retribusi Terminal - Tempat Parkir untuk Kendaraan Penumpang dan Bis Umum	94.965.000	28.043.500	29,53
6	Retribusi Terminal - Tempat Kegiatan Usaha	36.839.000	63.843.000	173,30
7	Retribusi Tempat Khusus Parkir	1.688.718.000	729.387.100	43,19
8	Denda Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	24.000.000	14.817.000	61,74
9	Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah Kerjasama Pemanfaatan	96.000.000	110.000.000	114,58
	Jumlah	4.466.557.000	2.669.052.350	59,76

Target PAD pada tahun 2020 sebesar Rp. 4.466.557.000,- terealisasi sebesar Rp. 2.669.052.350 atau 59,76%. Maka terjadi kenaikan sebesar 21,08% . Yaitu pada tahun 2020 sebesar 59,76%,sedangkan tahun 2019 sebesar 38,67%

A. Penyebab Tidak Mencapai Target

1. Penetapan / kenaikan target pendapatan yang tinggi
2. Dampak pandemi Covid-19 yang berakibat banyaknya tempat usaha yang tutup sehingga juru parkir tidak bisa beraktifitas
3. Berkurangnya kendaraan angkutan umum yang masuk terminal sebagai akibat dari meningkatnya penggunaan kendaraan pribadi.

B. Upaya Yang Telah Dilakukan

1. Mengusulkan penurunan target pendapatan yang terlalu tinggi dengan melakukan kajian potensi parkir.
2. Mengorganisir juru parkir agar terkendali/terpantau oleh koodinator (Dinas) sesuai target pendapatan yang telah ditetapkan.
3. Penyuluhan dan sosialisasi kepada pengusaha dan pengemudi untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada penumpang sehingga menarik minat masyarakat untuk menggunakan angkutan umum yang nyaman dan aman.

D. Efisiensi Anggaran

Perbandingan realisasi APBD dengan capaian Kinerja.

Tabel 3.6 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Anggaran Tahun 2020

No	Program	Capaian Kinerja			Anggaran		Efisiensi
		Indikator	Target	Realisasi	Pagu (Rp)	Realisasi	
1	Program Pelayanan Administrasi Umum	Indek kepuasan masyarakat kinerja perangkat daerah	82,00	81,50	4.989.731.000	4.574.331.455,	91,67
2	Program Peningkatan Manajemen Pengelolaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	Kecepatan rata-rata kendaraan bermotor di jalan perkotaan	35 km/jam	36 km/jam	209.195.000,	178.588.000,	85,37
3.	Program Peningkatan Keselamatan dan Sarana Prasarana LLAJ	Persentase penyediaan fasilitas perlengkapan jalan pada daerah rawan kecelakaan	84%	84%	3.105.735.000	3.041.314.100	97,93
4.	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Cakupan pelayanan pengendalian penyakit	100%	100%	275.120.000,	219.381.500,	79,74
Jumlah					8.579.781.000,	8.013.615.005.	93,40

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian sasaran adalah sebesar Rp. 8.013.615.055 atau 93,40% dari pagu sebesar Rp. 8.579.781.000. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 0,07% dari pagu yang ditentukan.

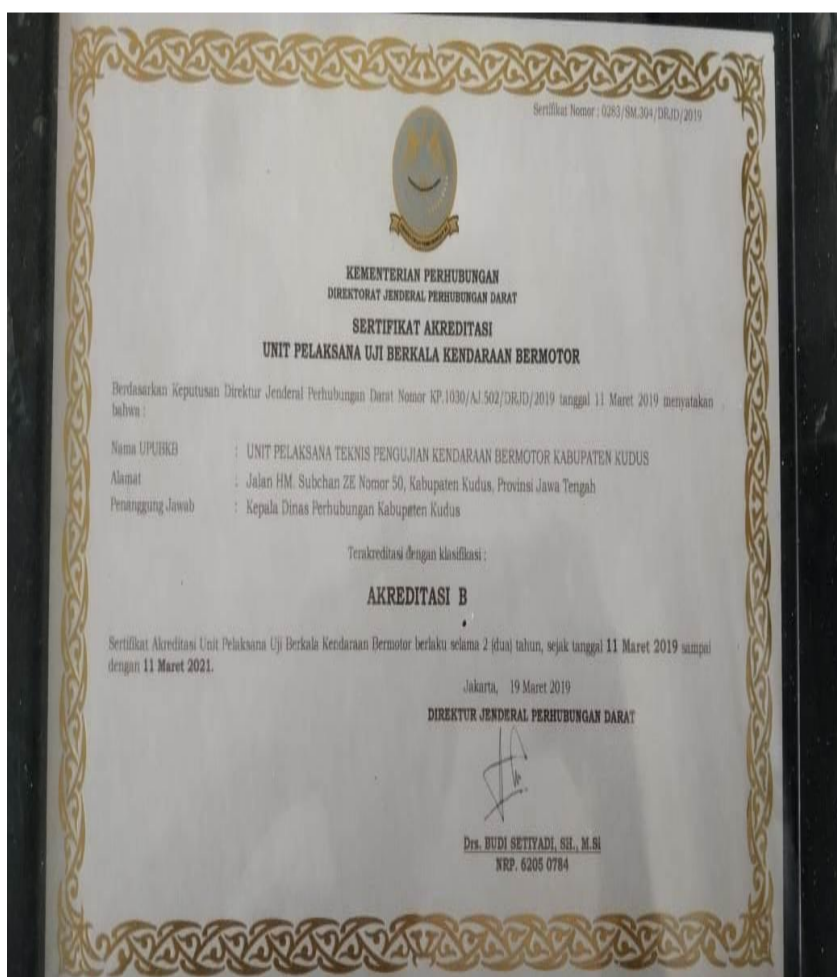
Prestasi atau Penghargaan

Prestasi :

- a. Tingkat Internasional
- b. Tingkat Nasional

Tingkat Nasional

Dinas Perhubungan Kabupaten Kudus tahun 2020 telah menerima Sertifikat Akreditasi Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor ISO 2019-2021 dari Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dengan terakreditasi dengan klasifikasi AKREDITASI B . Sertifikat ISO merupakan penilaian tentang memberikan mutu jasa layanan pengujian kendaraan bermotor dengan konsisten untuk memenuhi kepuasan pelanggan, sebagai media/sarana komunikasi berupa informasi kebijakan pemerintah daerah atau kepala dinas perihal pelayanan pengujian kendaraan bermotor ,sasaran mutu alur aktifitas/proses,serta pengendalian prosesnya,sebagai kerangka untuk pencegahan maupun koreksi ketidaksesuaian secara berkelanjutan, sebagai pedoman staff pada pelaksana pengujian kendaraan bermotor dan pihak terkait dan merekam setiap aktifitas atau proses mutu dalam pencatatan sebagai bukti obyektif penjamin mutu yang berdasarkan sistem manajemen ISO 2020.



BAB IV Penutup

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja sasaran, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2020 Dinas Perhubungan Kabupaten Kudus telah berhasil melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai pelaksana teknis bidang Perhubungan. Hal tersebut tercermin dari tingkat capaian kinerja Indikator sasaran yang seluruhnya dalam kategori “**SANGAT TINGGI**” atau secara rata-rata sebesar 100%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja IKU Dinas Perhubungan telah tercapai.

Sasaran Strategisnya :

- a. Sasaran satu (1) Meningkatkan kelancaran dan keselamatan lalu lintas angkutan jalan antar wilayah ;
 1. V/C Ratio ruas jalan utama pada jam-jam sibuk dengan capaian 100%
 2. Persentase penanganan daerah rawan kecelakaan dengan capaian 100%
- b. Sasaran dua (2) Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah;
 3. Nilai evaluasi SAKIP perangkat daerah dengan capaian 100%

Dalam mendukung pelaksanaan pencapaian target sasaran strategis Dinas Perhubungan mendapat alokasi dana dari ABPD Tahun 2020 sebesar Rp. 8.579.781,000,- dan sampai akhir tahun 2020 terealisasi sebesar Rp.8.013.615.055,-atau 93,40%. Realisasi ini mengalami peningkatan kinerja sebesar 0,58%, bila dibandingkan tahun anggaran 2019 yang sebesar 92,82%.

Selain itu, pada tahun 2020 Dinas Perhubungan Kabupaten Kudus telah menerima Sertifikat Akreditasi Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor ISO 2020 dari Kementerian Perhubungan Direktorat Jendral Perhubungan Darat dengan terakreditasi dengan klasifikasi AKREDITAS B .

B. Strategi untuk Peningkatan Kinerja di Masa Mendatang

Strategi yang diperlukan guna meningkatkan kinerja Dinas Perhubungan di masa mendatang adalah dengan melaksanakan kerjasama dan pemahaman serta komitmen yang dibangun masing-masing pihak terkait dengan memperhatikan skala prioritas dan kebutuhan masyarakat serta peningkatan hubungan kerjasama vertikal, horisontal, maupun diagonal.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2020 Dinas Perhubungan Kabupaten Kudus, semoga dapat menjadi bahan pertimbangan/evaluasi untuk kegiatan/kinerja yang akan datang. Sekian dan terima kasih.

Kudus, Januari 2021

KEPALA DINAS PERHUBUNGAN

Drs. ABDUL HALIL

Pembina Tk.I

NIP. 19700316 199001 1 001